

Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan UMKM Kota Palembang Di Masa Pandemi Covid-19

Arwis Umairi, Novia Kencana, Amaliatulwalidain

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

Jl. Jenderal Sudirman No. 629 KM. 4 Palembang Kode Pos 30129

Email : arwisumairi760@gmail.com¹⁾, kencananovia@uigm.ac.id²⁾, amaliatulwalidain@ac.id³⁾

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the strategies was carried out by the Government in increasing Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) during the Covid-19 pandemic . The research method used by the author in this study is a qualitative method. The type of qualitative research used by the researcher in this study is a case study. The results of research and analysis of the Government's Strategy in Improving UMKM in Palembang City during the Pandemic can be said to have gone well, it can be explained (1) Productive Assistance for Micro Enterprises provided by the government has helped and revived UMKM actors who have difficulty, especially in capital, (2) Equipment assistance distributed by the Cooperatives and UKM Office of Palembang City to UMKM is the right assistance as a necessity to run a business, (3) The manufacture and sale of cloth masks socialized by the Palembang City Cooperatives and UKM Service is an appropriate effort for UMKM actors those affected by the pandemic to continue to earn income, (4) Promotions carried out directly by regional officials on their personal social media accounts are very helpful for business actors in their promotion fields, plus the figure who promotes it is the number one person in South Sumatra.

Keywords : government strategy, UMKM, Pandemic Time

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. hasil penelitian dan analisis terhadap Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan UMKM Kota Palembang dimasa Pandemi dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik hal itu dapat dijelaskan (1) Bantuan Produktif Usaha Mikro yang diberikan oleh pemerintah sudah membantu dan membangkitkan kembali pelaku UMKM yang kesulitan terutama dalam permodalan, (2) Bantuan Peralatan yang disalurkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang kepada UMKM merupakan bantuan yang tepat sebagai kebutuhan untuk menjalankan usaha, (3) Pembuatan dan Penjualan Masker Kain yang di sosialisasikan oleh Dinas Koperasi dan UKM kota Palembang merupakan sebuah upaya yang tepat untuk pelaku UMKM yang terdampak pandemi agar tetap mendapatkan penghasilan, (4) Promosi yang dilakukan secara langsung oleh pejabat daerah di akun media sosial pribadinya sangat membantu pelaku usaha dalam bidang promosinya, ditambah lagi tokoh yang mempromosikannya merupakan orang nomer satu di sumatera selatan.

Kata Kunci : Strategi Pemerintah,UMKM, Masa Pandemi

1. Pendahuluan

Persaingan di dunia bisnis saat ini sudah semakin ketat, sehingga menyebabkan semakin meningkatnya persaingan para pelaku usaha di era pasar yang sangat terbuka saat ini. Baik itu perusahaan yang menghasilkan produk ataupun jasa. Seiring berkembangnya zaman beriring pula dengan semakin banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memungkinkan dapat terjadinya persaingan di era pasar bebas ini. Untuk dapat memenangkan pasar bebas ini para pelaku UMKM memerlukan strategi-strategi dalam pelaksanaan aktivitas mulai dari produksi hingga pemasarannya.

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang berkembang di masyarakat dan berperan dalam penyerapan tenaga kerja yang tidak sedikit dan membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah angka pengangguran. Salah satu penyebab pengangguran menurut (Sudrajad, 1999) adalah Pertumbuhan Ekonomi, Krisis ekonomi global yang berkepanjangan memberikan pengaruh pertumbuhan ekonomi yang kurang menguntungkan apalagi disertai dengan perkembangan penduduk yang cukup tinggi. (Sudradjad, 1999).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu bagian terpenting dari perekonomian suatu daerah karena dengan meningkatnya sektor UMKM maka dapat diartikan sebagai suatu indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah. Peranan UMKM yang sangat besar tersebut, memberikan penjabaran bahwa UMKM harus dapat ditingkatkan lebih baik lagi. (Wibowo et al., 2015) Dengan meningkatnya jumlah UMKM di suatu daerah maka semakin banyak pula saingan dalam penjualannya.

Berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah di indonesia termasuk di kota Palembang saat ini mencoba untuk bertahan di pasaran karena persaingan yang begitu ketat untuk memperebutkan pelanggan, ditambah lagi dampak dari wabah virus corona (covid-19) yang sedang marak saat ini.

Setiap pelaku usaha pasti memiliki tujuan dalam menjalankan sebuah usahanya yaitu agar mendapatkan keuntungan ataupun laba sebanyak-banyaknya maka dari itu diperlukannya strategi-strategi dalam usahanya agar dapat meraih keuntungan sebanyak-banyaknya. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 yang memberikan ruang bagi sektor itu kemudahan dan perluasan usaha terutama untuk kepentingan pasar pengadaan barang/ jasa pemerintah.

Berdasarkan peraturan tersebut pemerintah kota Palembang juga berupaya dalam memulihkan ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19 yaitu dengan cara mempromosikan atau memasarkan suatu produk UMKM tersebut. Strategi yang dapat ditingkatkan yaitu pada strategi pemasaran, karena strategi pemasaran memiliki peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi konsumen untuk membeli suatu produk. Apalagi konsumen pada masa sekarang ini sangatlah kritis baik dalam memilih suatu produk maupun dalam mempertimbangkan keputusan pembelian suatu produk.

Berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah di indonesia termasuk di kota Palembang saat ini mencoba untuk bertahan di pasaran karena persaingan yang begitu ketat untuk memperebutkan pelanggan, ditambah lagi dampak dari wabah virus corona (covid-19) yang sedang marak saat ini. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang pada tahun 2020 terdapat 257 UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. UMKM tersebut terbagi kedalam berbagai sektor mulai dari kuliner, *handycraft*, hingga peralatan rumah tangga. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang

| NO. | KECAMATAN | JUMLAH |
|---------------|-------------------|------------|
| 1. | SEBERANG ULU 1 | 45 |
| 1. | SEBERANG ULU 2 | 3 |
| 2. | ILIR BARAT 1 | 27 |
| 3. | ILIR BARAT 2 | 29 |
| 4. | ILIR TIMUR 1 | 9 |
| 5. | ILIR TIMUR 2 | 24 |
| 6. | BUKIT KECIL | 12 |
| 7. | ALANG ALANG LEBAR | 10 |
| 8. | KEMUNING | 11 |
| 9. | GANDUS | 3 |
| 10. | SUKARAME | 23 |
| 11. | SAKO | 13 |
| 12. | JAKABARING | 2 |
| 13. | SEMATANG BORANG | 6 |
| 14. | KALIDONI | 9 |
| 15. | PLAJU | 4 |
| 16. | KERTAPATI | 27 |
| JUMLAH | | 257 |

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang (2020)

Data Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang berdasarkan catatan per 2020, UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM di Kota Palembang sebanyak 257 UMKM yang terbagi dari beragam sub sektor. Mulai dari kuliner, *handycraft*, hingga peralatan rumah tangga.

Dalam penelitian ini penulis berfokus kepada Usaha Mikro Adapun beberapa Usaha Mikro yang akan penulis ambil sebagai objek penelitian diantaranya *D Cilok*, *Pappachel's*, *Pempek lala*, *Ayam sriwijaya*, *Harum*.

Ke lima usaha tersebut merupakan UMKM yang ada di Kota Palembang yang hingga saat ini masih aktif dan masih banyak sekali diminati oleh kalangan masyarakat untuk pembelian mereka melayani pembelian secara langsung di *store* atau tidak langsung melalui media sosial yaitu instagram guna menghindari kerumunan dan aktifitas di luar rumah agar terhindar dari virus corona (covid-19).



Gambar 1. Usaha Mikro Kecil Menengah Yang Dijadikan Objek penelitian

Sumber : Diolah penulis, 2020

Dampak dari Covid-19 secara langsung sudah terlihat dari PHK besar-besaran di beberapa perusahaan, terjadi penutupan beberapa usaha yang berdampak kepada dirumahkannya karyawan hingga menurunnya pendapatan penjualan pada UMKM, Hal ini menyebabkan beberapa UMKM Menutup tokonya dan berfokus terhadap penjualan online.

Dalam rentan waktu hanya beberapa bulan, virus COVID-19 telah berhasil menyebar luas ke beberapa negara di Asia, Salah satu negara yang mengalami dampak Covid 19 yakni Indonesia, banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kerugian baik materil maupun non materil juga termasuk UKM- UKM yang melakukan PHK secara besar-besaran guna menyelamatkan perusahaan dan ada juga yang mengalami gulung tikar. Dalam hal ini dibutuhkan strategi promosi yang tepat untuk menyikapi keadaan yang semakin memburuk. Hingga saat ini perusahaan yang berusaha bertahan dalam situasi yang menyulitkan tetap berupaya untuk bagaimana caranya agar produk yang telah di produksi bisa terjual. Pemerintah Kota Palembang atau Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang pun tidak tinggal diam untuk melewati masa sulit ini dengan mengeluarkan berbagai strategi kegiatan inipun diharapkan pemerintah menjadi jalan keluar yang tepat dalam masa pandemi covid'19.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana strategi pemerintah dalam meningkatkan UMKM Kota Palembang di masa pandemi?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah salah satu strategi yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan UMKM di masa pandemi sudah berhasil.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penambahan ilmu pengetahuan bagi penulis terutama dalam mempertahankan sebuah usaha dimasa Pandemi Covid-19.

2. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi UMKM dalam upaya pemasaran dan promosi.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi pemerintahan

4. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi kalangan perguruan tinggi dan penelitian ini juga bisa bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait topik yang sama.

2. Pembahasan

Istilah strategi berasal dari bahasa yunani, yaitu *strategos*, artinya keseluruhan usaha, termasuk pemahaman atas perencanaan, cara, dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan. Strategi dapat dipahami sebagai garis besar panduan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga dapat dipahami sebagai rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Menurut (Donni, 2017) Strategi merupakan serangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif. Strategi yang efektif adalah strategi yang mampu mencapai tujuan dengan dengan tepat. Strategi pada hakikatnya belum mengarah pada berbagai hal yang bersifat praktis, tetapi masih berupa rencana atau gambaran yang menyeluruh.

Sedangkan dalam pelaksanaannya terdapat tiga landasan strategi yang dapat membantu organisasi atau lembaga untuk memperoleh keunggulan kompetitif, yaitu keunggulan biaya, diferensiasi dan fokus (Porter dalam Ulumiyah, 2013).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sebuah usaha produktif yang berkembang di lingkungan masyarakat dan berperan serta dalam menyerap tenaga kerja, dapat dikatakan usaha ini dapat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah angka pengangguran.

Saat ini banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, maka dari itu produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan

hubungan kerja untuk pekerja dan buru yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan. Bahkan berdasarkan survei Asian Development Bank (ADB) terkait dampak pandemi terhadap UMKM di Indonesia, 88% usaha mikro kehabisan kas atau tabungan, dan lebih dari 60% usaha mikro kecil ini sudah mengurangi tenaga kerjanya. Harus diakui bahwa pandemi Covid-19 telah membuat menurunnya daya beli masyarakat. Dikarenakan publik telah mengurangi interaksi diluar ruangan untuk menekan persebaran pandemi. Hal ini pun diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah salah satu upaya dari pemerintah Indonesia untuk memutus rantai dan mencegah penyebaran dari virus Corona yang semakin menyebar di Indonesia. PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar diterapkan diseluruh indonesia selama masa inkubasi terpanjang, 14 hari. Namun, tidak menutup kemungkinan diperpanjang jika masih terdapat bukti penyebaran.

Dengan demikian, banyak konsumen yang kemudian menjaga jarak dan mengalihkan pembelian secara digital. Dampaknya banyak UMKM yang harus menutup usahanya dan beralih ke penjualan online karena menurunnya pembelian dan masih tergantung pada penjualan secara luar jaringan (offline).

Contohnya seperti *dcilok*, *pappachel's*, *pempek lala*, *ayam sriwijaya*, dan *harum*. kelima UMKM ini merupakan UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang yang terdampak pandemi covid-19, biasanya setiap hari penjualan kelima UMKM tersebut selalu ramai pembeli yang datang langsung ke gerai penjualan, tetapi saat pandemi justru penjualan kelima UMKM ini justru sepi pembeli dan berdampak ke omset dan mengalami kerugian, Oleh karena itu Pelaku UMKM bersama pemerintah kota PALEMBANG atau pejabat daerah sekitar melakukan berbagai strategi untuk membangkitkan kembali UMKM yang ada di kota Palembang

Menurut UUD 1945 dan dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatkanlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

A. Strategi Pemerintah Kota Palembang dalam Meningkatkan UMKM dimasa Pandemi

Strategi merupakan suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, namun untuk

mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang memberikan arah saja melainkan juga harus mampu menunjukkan bagaimana cara operasionalnya.

Terdapat empat strategi pemerintah kota Palembang dalam meningkatkan UMKM di Kota Palembang, strategi-strategi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyaluran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)

Menghadapi dampak ekonomi pandemi, pemerintah memberikan prioritas dukungan terhadap UMKM dengan alokasi anggaran yang besar salah satunya program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM).

Dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional sebagaimana yang telah di atur oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.6 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Isi dari peraturan tersebut menjelaskan dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional serta Penyelamatan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pemerintah memberikan bantuan bagi pelaku usaha mikro yang selanjutnya di singkat BPUM adalah bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang di berikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Selain itu dijelaskan juga bahwa BPUM diberikan kepada pelaku Usaha Mikro untuk menjalankan usaha di tengah krisis akibat Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional.

2. Penyaluran Bantuan Peralatan Produksi Ke UMKM

Strategi kedua yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dalam rangka memulihkan kesehatan ekonomi bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah pemerintah kota Palembang ialah memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana dalam proses produksi seperti mesin dan alat produksi lainnya. Strategi tersebut dibentuk dengan berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM.

3. Pengembangan Bidang Usaha Produksi Masker.

Saat awal maraknya virus covid-19 para pelaku UMKM di Indonesia mengalami kesulitan dalam menjual produknya hal itu dikarenakan kondisi dunia sedang dirundung kecemasan dan menimbulkan sedikit sekali minat untuk berbelanja, oleh karena itu pemerintah atau Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang berupaya mengajak pelaku UMKM di kota Palembang mengajarkan untuk bersama-sama membuat masker kain untuk dijual agar tetap ada pemasukan uang meskipun dimasa pandemi.

Dengan kegiatan tersebut Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang berhasil membuat masker kain yang melibatkan UMKM binaan dinas koperasi dan UKM

kota Palembang dan menjual sebanyak 27.000 pcs masker.

4. Endorse Gratis Dari Pejabat Daerah Untuk Mempromosikan Produk UMKM.

Prioritas dukungan terhadap UMKM juga tampak dari upaya pemerintah dalam mengatasi persoalan dimasa pandemi seperti yang dilakukan oleh Gubernur Sumatera Selatan yang turut mempromosikan produk melalui akun media sosial pribadinya Upaya ini merupakan inovasi yang dilakukan oleh H. Herman Deru terkait untuk membangkitkan kembali para pelaku Usaha Mikro di kota Palembang melalui media sosial pribadinya beliau mempromosikan UMKM yang berada di daerah kepemimpinannya salah satunya adalah Kota Palembang.

Di Kota Palembang tak hanya *selebgram* yang ikut turun serta dalam mempromosikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tetapi juga dilakukan oleh pejabat daerah setempat seperti H. Herman Deru Gubernur Sumatera Selatan Kota Palembang melalui akun instagram pribadinya beliau juga rutin meng endorse/ mempromosikan produk-produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kota Palembang guna membangkitkan ekonomi melalui Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdampak pandemi Covid-19, Kegiatan ini merupakan salah satu inovasi dari pejabat daerah Sumatera Selatan yang melibatkan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. Berikut beberapa dokumentasi Gubernur Sumatera Selatan pada saat mempromosikan produk UMKM yang ada di Sumatera Selatan melalui *instastory* Instagram pribadi milik H. Herman Deru @hermanderu67 :



Gambar 2. Dokumentasi Gubernur Sumsel Promosikan UMKM Sumsel

Sumber : <https://instagram.com/hermanderu67>

Uraian terkait dengan keempat strategi tersebut di jelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Uraian strategi peningkatan UMKM

| No. | Indikator | Uraian |
|-----|---|---|
| 1. | Penyaluran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) | <ul style="list-style-type: none"> • Kelima objek menerima bantuan sebanyak 2 tahap yaitu tahap pertama Rp.2.400.000 |

| | | |
|----|---------------------------------------|---|
| | | <p>dan tahap kedua yaitu Rp.1.200.000</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelima objek merasa terbantu dengan adanya Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) • Masing-masing UMKM dapat kembali berjualan normal seperti biasanya dengan adanya bantuan ini • Dengan adanya bantuan ini UMKM di Kota Palembang kembali meningkat |
| 2. | Penyaluran Bantuan Peralatan Produksi | <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan peralatan produksi total sebanyak 151.000 unit yang terbagi berupa : oven, dispense, mesin jahit, mesin bordir, kompor gas pemanggangan, mesin penyegel plastic, blender, dan <i>food chopper</i>. • Dibagikan kepada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang yang telah memiliki legalitas hukum. • Peralatan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan UMKM • Dengan adanya bantuan ini masing-masing UMKM kembali bersemangat • UMKM Mengaku tidak terhambat lagi dalam proses produksi karena adanya bantuan peralatan ini |
| 3. | Pembuatan dan penjualan masker kain | <ul style="list-style-type: none"> • Upaya ini telah membuka wawasan para pelaku UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang untuk tetap mendapatkan penghasilan • Menemukan langkah yang tepat untuk menghadapi masa pandemi • Para pelaku UMKM kini tak lagi bingung untuk menghasilkan uang meskipun dimasa |

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>pandemic</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tak hanya menghasilkan tapi juga menambah pemasukan para UMKM |
| 4. | Pejabat daerah mempromosikan produk UMKM | <ul style="list-style-type: none"> • Tetap membuka usaha secara <i>online</i> • Memperkenalkan Produk ke masyarakat luas • Bertambahnya jumlah pengikut di instagram • Upaya ini telah mendorong konsumen untuk berbelanja melalui <i>online</i> dan mematuhi Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 2020 |

Sumber : Diolah penulis, 2020.

3. KESIMPULAN

Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan UMKM Kota Palembang dimasa Pandemi sudah dijalankan mulai dari upaya fisik hingga bantuan permodalan sudah di laksanakan oleh pemerintah kota Palembang sejak awal maraknya penyebaran virus Corona (COVID-19) dan semua upaya tersebut sudah berjalan dengan baik hal ini ditinjau dari narasumber objek penelitian sebagai berikut :

1. Bantuan Produktif Usaha Mikro yang diberikan oleh pemerintah sudah membantu dan membangkitkan kembali pelaku UMKM yang kesulitan terutama dalam permodalan .
2. Bantuan Peralatan yang disalurkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang kepada UMKM merupakan bantuan yang tepat sebagai kebutuhan untuk menjalankan usaha.
3. Pembuatan dan Penjualan Masker Kain yang di sosialisasikan oleh Dinas Koperasi dan UKM kota Palembang merupakan sebuah upaya yang tepat untuk pelaku UMKM yang terdampak pandemi agar tetap mendapatkan penghasilan.
4. Promosi yang dilakukan secara langsung oleh pejabat daerah di akun media sosial pribadinya sangat membantu pelaku usaha dalam bidang promosinya, ditambah lagi tokoh yang mempromosikannya merupakan orang nomer satu di Sumatera Selatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
Disarankan bagi pemerintah setempat khususnya Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang untuk dapat terus memotivasi UMKM yang ada di Kota Palembang terutama dimasa pandemi covid-19 serta mendukung penjualan secara “digitalisasi”.

2. Bagi UMKM
Disarankan bagi UMKM untuk lebih kreatif dan inovatif terutama dimasa pandemi serta dapat memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk atau menggunakan jasa endorser pada media sosial dalam bidang promosi penjualan produk terutama di masa pandemi covid-19.
3. Bagi Masyarakat
Disarankan bagi masyarakat untuk tetap mendukung kemajuan UMKM di sekitar Palembang berupa melakukan transaksi pembelian di UMKM terdekat.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among. London: Sage Publications*, Five Tradition.
- Creswell, J. W. 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, j. w. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Donni, P. J. 2017. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajad. (1999). *Record_544022 (2)*. Bumi Aksara. <https://doi.org/979-526-440-0>
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1), 59–66.